

## Laporan Indeks Inovasi Daerah

Nama SKPD /  
Kelompok : Satuan Polisi Pamong Praja

Nama Inovasi : BINTALSIK (Pembinaan Mental dan Fisik)

Tahapan Inovasi : Penerapan

Inisiator Inovasi  
Daerah : HERLINA AMIANI, S.Sos, MM (ASN)

Bentuk Inovasi : Tata Kelola

Inovasi Dimulai : 09 July 2021

Latar Belakang : INOVASI DASAR HUKUM

Undang-undang nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mengatur bahwa Satpol PP dibentuk untuk menegakkan Perda dan Perkada, menyelenggarakan ketertiban umum dan ketentraman serta menyelenggarakan perlindungan masyarakat. Ketentuan pasal 256 ayat (7) Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dimaksud mengamatkan pengaturan lebih lanjut mengenai Satpol PP diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 16 tahun 2018 tentang Satuan Polisi Pamong Praja.

### ISU STRATEGIS

Dalam rangka meningkatkan Sumberdaya Manusia Satpol PP dengan tuntutan tugas dan tanggungjawab yang sangat besar terutama dilapangan, mereka harus mampu bekerja di bawah tekanan yang cukup tinggi, kedisiplinan, kerjasama yang baik dengan rekan kerja, rasa tanggungjawab yang tinggi sudah menjadi sesuatu yang wajib dimiliki oleh seorang anggota Pol PP. Peningkatan SDM Satpol PP dilaksanakan Melalui kegiatan-kegiatan rutin instansi yang dibina oleh senior Satpol Pp di SKPD, dampak yang dirasakan dengan adanya kegiatan ini masih sangat kurang, terlihat masih banyaknya anggota satpol PP yang masih kurang disiplin, kurannng tanggungjawab bermental loyo dan mudah menyerah. Untuk menambah wawasan anggota pol PP meningkatkan kedisiplinan, loyalitas, kerjasama, tanggungjawab dan rasa turut memiliki serta mental yang Tangguh dalam melaksanakan tugas sebagai anggota satpol PP dilaksanakanlah Program Pembinaan Mental dan Sikap (Bintalsik). Menurunnya disiplin anggota baik disiplin dalam berpakaian, disiplin dalam melaksanakan giat.

Permasalahan  
(Hulu) : Permasalahan Makro Untuk menambah wawasan anggota Pol pp tentang kedisiplinan , kerjasama yang baik sesama anggota pol pp dalam melaksanakan tugas. Permasalahan Mikro adalah meningkatkan kedisiplinan anggota dalam melaksanakan tugas.

Metode & Strategi : METODE PEMBAHARUAN  
Pemecahan Masalah

### Upaya Yang dilakukan Sebelum Inovasi

Pandemi Covid – 19 yang terjadi pada awal tahun 2020 mengakibatkan perubahan dalam segala bidang. Pandemi Covid – 19 memiliki dampak sendiri pada Satuan Polisi Pamong Praja karena di samping tugas rutin yang harus dilaksanakan sesuai tupoksi Pol PP. Satpol PP juga juga bertugas menegakkan protokol kesehatan di Kabupaten Balangan. Karena kegiatan tersebut mengakibatkan anggota sering berada di bawah tekanan dari masyarakat yang tidak mau mematuhi protokol kesehatan. Sehingga banyak upaya yang telah diberikan oleh senior di SKPD untuk mengembalikan semangat, antara lain mengatur jadwal operasional.

### Upaya Yang Dilakukan Setelah Inovasi

Perubahan yang dihasilkan/dicapai setelah pelaksanaan Bintalsik :

1. Pencapaian target dari pelaksanaan Bintalsik tercapai dengan kembalinya disiplin dan semangat anggota ;

### KEUNGGULAN/KEBAHARUAN

Keunggulan atau kebaharuan dari Bintalsik adalah meningkatnya kedisiplinan anggota.

### TAHAPAN INOVASI

Tahapan inovasi pada Bintalsik adalah sebagai berikut:

1. Melakukan MOU berkelanjutan dengan pihak TNI,
2. Melaksanakan kegiatan Bintalsik setiap tahun

Manfaat atau Dampak Hilir : TUJUAN INOVASI

Tujuan Inovasi Bintalsik adalah membentuk anggota Satpol PP yang memiliki tingkat disiplin, loyalitas, kerjasama, tanggungjawab yang tinggi dan rasa turut memiliki serta bermental tangguh yang tangguh.

### MANFAAT INOVASI

Manfaat Bintalsik yaitu terlaksananya penegakan Perda dan Perkada, penyelenggaraan ketertiban umum dan terciptanya ketentraman serta perlindungan masyarakat

### HASIL INOVASI

Terbentuknya anggota Satpol PP yang memiliki tingkat disiplin, loyalitas, kerjasama, tanggungjawab yang tinggi dan rasa turut memiliki serta bermental tangguh yang tangguh

Isian Indikator :

No.	Indikator	Keterangan	Parameter	Bobot	Bukti Dukung
-----	-----------	------------	-----------	-------	--------------

1	Regulasi Inovasi Daerah	Regulasi yang menetapkan nama-nama-nama inovasi daerah yang menjadi landasan operasional penerapan Inovasi Daerah	Peraturan Kepala Daerah/Peraturan Daerah	9.00	Ada
2	Ketersediaan SDM terhadap inovasi daerah	Jumlah SDM yang mengelola inovasi (Tahun Terakhir)	Lebih dari 30	6.00	Ada
3	Dukungan Anggaran	Anggaran inovasi daerah dalam APBD dengan tahapan inisiasi (penyampaian ide, rapat, proposal, penulisan kajian), uji coba (pilot project), perekayasaan, laboratorium lapangan, dan sejenisnya), dan penerapan (penyediaan sarana prasarana, sumber daya manusia dan layanan, bimtek, urusan jenis layanan)	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2	6.00	Ada
4	Penggunaan IT	Penggunaan IT dalam pelaksanaan inovasi yang diterapkan		-	N/A
5	Bimtek Inovasi	Peningkatan kapasitas dan kompetensi pelaksana inovasi daerah		-	N/A
6	Program Dan Kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Inovasi Perangkat Daerah telah dituangkan dalam program pembangunan daerah		-	N/A
7	Keterlibatan aktor inovasi	Keikutsertaan unsur stakeholder dalam pelaksanaan inovasi daerah (T-1 dan T-2)		-	N/A
8	Pelaksana inovasi daerah	Penetapan tim pelaksana inovasi daerah		-	N/A
9	Jejaring Inovasi	Jumlah Perangkat Daerah yang terlibat dalam penerapan inovasi (dalam 2 tahun terakhir)		-	N/A
10	Sosialisasi Inovasi Daerah	Penyebarluasan informasi kebijakan inovasi daerah (2 Tahun Terakhir)		-	N/A
11	Pedoman Teknis	Ketentuan dasar penggunaan inovasi daerah berupa buku petunjuk/manual book		-	N/A

12	Kemudahan informasi Layanan	Kemudahan mendapatkan Informasi layanan		-	N/A
13	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Waktu yang diperlukan untuk memperoleh proses penggunaan hasil inovasi	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	6.00	Ada
14	Penyelesaian layanan pengaduan	Rasio penyelesaian pengaduan dalam tahun terakhir		-	N/A
15	Online Sistem	Jaringan prosedur yang dibuat secara daring (2 tahun terakhir)		-	N/A
16	Replikasi	Inovasi Daerah telah direplikasi oleh daerah lain (T-2 sampai dengan T-1)		-	N/A
17	Kecepatan Inovasi	Satuan waktu yang digunakan untuk menciptakan inovasi daerah	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	6.00	Ada
18	Kemanfaatan Inovasi	Jumlah pengguna atau penerima manfaat inovasi daerah		-	N/A
19	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Kepuasan pelaksanaan penggunaan inovasi daerah (2 Tahun Terakhir)		-	N/A
20	Kualitas Inovasi Daerah	Kualitas inovasi daerah dapat dibuktikan dengan video penerapan inovasi daerah (2 Tahun Terakhir)	Memenuhi 3 atau 4 unsur substansi	8.00	Ada